

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang melakukan pengembangan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Indonesia adalah salah satu negara berkembang terbesar di dunia yang memiliki sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang memegang peranan penting dalam memajukan ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial. Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, seperti yang terlihat dari kontribusinya yang terus meningkat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia setiap tahunnya. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sektor ekonomi rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang sebagian besar merupakan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat. UKM tidak hanya berperan sebagai tulang punggung perekonomian, tetapi juga berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan mendorong inklusi ekonomi. Menurut data kementerian koperasi dan UKM Indonesia, UKM menyumbang sekitar 60,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dan menciptakan lebih dari 90% lapangan kerja di Indonesia.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm) pada tahun 2021 mencatat, terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Sumatera utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang pertumbuhan UMKMnya yang mengalami perkembangan. Jumlah UMKM di Sumatera Utara yang terdaftar pada portal satu data BAPPENAS tahun 2021 sebanyak 1.712.09, dengan komposisi 68% usaha mikro, 18% usaha kecil dan 13% usaha menengah. Khususnya di kota Medan, hingga akhir tahun 2022, ada sebanyak 38.343 UMKM yang terdaftar di aplikasi SIMDAKOP UMKM kota Medan.

Usaha Kecil, Dan Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dalam hal jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi nasional (Satyawati, Lyna, and Cahjono 2017). Akan tetapi, UKM masih banyak menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola bisnis mereka, terutama dalam hal akuntansi dan pengelolaan keuangan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi UKM meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang akuntansi, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi serta banyaknya UKM yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan keuangannya. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti: proses pencatatan keuangan yang lambat dan tidak akurat, kurangnya informasi keuangan yang realtime serta menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk pengelolaan bisnis. Menurut penelitian oleh kementerian koperasi dan UKM Indonesia (2020) sebagian besar UKM di Indonesia masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan bisnisnya yang rentan terhadap kesalahan dan kekurangan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Banyak UKM di Indonesia belum menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis, biaya implementasi yang tinggi, dan kurangnya pengetahuan teknis dalam memilih dan

mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mengacu pada fakta besarnya kontribusi UKM bagi pembangunan ekonomi, maka sudah sepantasnya dilakukan upaya pengembangan UKM yang nantinya diharapkan bermuara pada kesejahteraan pemilik UKM dan masyarakat sekitar serta peningkatan kesejahteraan bangsa (Sinarwati 2019). Pertumbuhan UKM harus disertai dengan pelaporan keuangan yang akurat dan efektif untuk memaksimalkan keuntungan. Banyak pemilik UKM mengabaikan pentingnya laporan keuangan, lebih memilih fokus pada aspek pemasaran dan layanan pelanggan dan mereka cenderung mengaitkan penjualan besar dengan keuntungan, sementara penjualan rendah dianggap sebagai kerugian.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan UKM. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk membantu UKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangannya. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA). SIA merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyediakan informasi keuangan guna mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. SIA memiliki beberapa manfaat bagi UKM, diantaranya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap perusahaan, maka dari itu perancangan pengolahan data yang dapat mampu menghasilkan informasi yang baik, berkualitas, dan bermanfaat sangat diperlukan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang baik dan akurat (Pirmansyah, P., & Yulianto 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kombinasi antara teknologi informasi akuntansi dengan proses akuntansi. Tujuan utama sistem informasi ini adalah untuk mempermudah dan mengotomatisasi pengelolaan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan perusahaan. Sistem ini memenuhi persyaratan standar untuk pengelolaan informasi keuangan, serta memastikan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis, akurat, serta dapat meminimalkan risiko tak terkontrolnya data keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan manfaat signifikan bagi UKM, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi pencatatan keuangan, dan kemampuan untuk melakukan analisis data keuangan yang lebih mendalam. Setiap perusahaan dalam persaingan bisnisnya harus mampu mengikuti perkembangan teknologi untuk kemajuan perusahaannya dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, termasuk dalam bidang informasi, perusahaan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting bagi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan UKM di Indonesia. Dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi oleh UKM dalam mengelola keuangan mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan terjangkau bagi UKM yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang real time bagi pemilik dan juga menjadi penyimpanan data yang ringkas dan aman. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Desain Sistem Informasi Akuntansi untuk Pelaporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi yang tepat dan efektif yang sesuai dengan kebutuhan UMKM?
2. Apakah rancangan desain sistem informasi yang bisa dihasilkan dan mendapatkan umpan balik yang efektif?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. untuk mengetahui desain sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami oleh pelaku usaha dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM
2. untuk menghasilkan desain perancangan sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat digunakan dan menghasilkan umpan balik yang efektif

1.4 Kontribusi Atau Manfaat TA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat diantaranya:

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat memberi pertimbangan bagi UMKM untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan, agar UMKM semakin baik dan berkembang.
2. Memberikan kontribusi baru pada pengetahuan tentang desain sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien untuk UMKM.
3. Membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif.
4. Memberikan saran bagi pemangku kepentingan terkait dalam kebijakan pengembangan dan program untuk mendukung UMKM.
5. Kontribusi penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama proses perkuliahan di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

1.5 Batasan Dan Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan dalam sistem informasi akuntansi pada UMKM.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada UMKM di kota Medan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor UMKM yang melakukan usaha pada bidang kuliner dan industri.
4. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah gambaran strategi perancangan sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di kota Medan.